

Perbedaan Keyakinan Kelas dan Kesepakatan Kelas untuk Siswa SMA

Baik keyakinan kelas maupun kesepakatan kelas berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan positif di SMA. Namun, terdapat perbedaan mendasar di antara keduanya:

Keyakinan Kelas:

- **Definisi:** Merupakan nilai-nilai dan prinsip-prinsip fundamental yang diyakini bersama oleh guru dan siswa untuk memandu perilaku dan interaksi di kelas.
- **Fokus:** Berfokus pada **nilai-nilai** yang mendasari perilaku, seperti rasa hormat, tanggung jawab, dan kerjasama.
- **Pembuatan:** Membangun keyakinan kelas membutuhkan proses yang lebih mendalam dan berkelanjutan, melibatkan diskusi, refleksi, dan pengembangan bersama.
- **Sifat:** Cenderung **lebih abstrak** dan **bermakna**, menekankan pada pemahaman dan internalisasi nilai-nilai.
- **Contoh:**
 - Kami percaya bahwa setiap orang memiliki potensi untuk belajar dan berkembang.
 - Kami saling menghormati dan menghargai perbedaan.
 - Kami bertanggung jawab atas tindakan dan pembelajaran kami sendiri.
 - Kami bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.
 - Kami berusaha untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan inklusif.

Kesepakatan Kelas:

- **Definisi:** Merupakan seperangkat aturan atau norma yang dibuat bersama oleh guru dan siswa untuk mengatur perilaku dan interaksi di kelas.
- **Fokus:** Berfokus pada **perilaku** yang dapat diamati dan diukur, seperti datang tepat waktu, mengerjakan tugas, dan menghormati orang lain.
- **Pembuatan:** Biasanya dibuat pada awal tahun ajaran melalui diskusi antara guru dan siswa.
- **Sifat:** Cenderung **spesifik** dan **konkret**, dengan konsekuensi yang jelas bagi pelanggaran.
- **Contoh:**
 - Datang ke kelas tepat waktu dan siap untuk belajar.
 - Menghormati guru dan teman sekelas.
 - Menyelesaikan tugas tepat waktu dan dengan kualitas terbaik.

- Menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah.
- Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Perbedaan Utama:

Aspek	Kesepakatan Kelas	Keyakinan Kelas
Fokus	Perilaku yang dapat diamati	Nilai-nilai dan prinsip
Pembuatan	Diskusi dan kesepakatan	Proses yang lebih mendalam dan berkelanjutan
Sifat	Spesifik, konkret	Abstrak, bermakna
Tujuan	Mengatur perilaku	Memandu perilaku dan menumbuhkan budaya kelas yang positif

Contoh Penerapan:

- **Kesepakatan Kelas:** Jika seorang siswa tidak mengerjakan tugas tepat waktu, konsekuensinya mungkin berupa tugas tambahan atau pengurangan nilai.
- **Keyakinan Kelas:** Jika seorang siswa merasa diintimidasi oleh teman sekelasnya, keyakinan kelas tentang rasa hormat dan saling menghargai dapat mendorongnya untuk mencari bantuan dari guru atau konselor.

Kesimpulan:

Kesepakatan kelas dan keyakinan kelas saling melengkapi untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di SMA. Kesepakatan kelas menyediakan struktur dan pedoman yang jelas, sedangkan keyakinan kelas menumbuhkan budaya kelas yang positif dan mendukung nilai-nilai fundamental. Dengan menerapkan keduanya secara efektif, guru dan siswa dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.